

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi kandungan surah *Al-Quraisy* di kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang. Hal ini didasarkan dari hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil belajar siswa tersebut dapat di lihat dari :

1. Peningkatan Nilai Rata-Rata

Dilihat dari nilai rata-rata, pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 62.6. di pratindakan, kemudian meningkat menjadi 72.6 di siklus 1, kemudian meningkat lagi menjadi 79.4 pada siklus 2

2. Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kemudian dilihat dari ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar hanya 11.5%, kemudian pada siklus 1 naik drastis menjadi 57.6%, kemudian di siklus 2 meningkat dengan signifikan menjadi 100%.

Dengan demikian hipotesis penulis yaitu bahwa “dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* kemampuan siswa di kelas VIII B

MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang memahami isi kandungan Al-qur'an siswa dapat meningkat", diterima.

B. Saran Saran

Dalam pembahasan akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* di MTs Nurul Huda Bitis. antara lain:

Kepada guru di MTs Nurul Huda Bitis. hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*. Dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* akan menuntut siswanya aktif dalam belajar, karena siswa dituntut untuk memberikan pertanyaan, jawaban, sanggahan dan tanggapan. Dan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya. Khususnya guru agama agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.